

## GAMBARAN KETERAMPILAN BELAJAR MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING DI ERA *NEW NORMAL*

Rini Hayati<sup>1)</sup>  
Juliyanti Harahap<sup>2)</sup>  
Ramadhani<sup>3)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara  
email : rinihayati@umnaw.ac.id

### **Abstrak**

*Tatanan kehidupan manusia berubah secara drastis disemua bidang kehidupan. Hal ini terjadi karena adanya pandemi virus covid-19 yang membuat kegiatan/aktivitas individu dibatasi untuk mengurangi penyebaran virus. Secara otomatis juga merubah pola kegiatan pembelajaran di kampus. Proses pembelajaran yang biasa dilakukan secara tatap muka, kini sudah diganti dengan belajar dari rumah melalui jaringan internet, dengan demikian menuntut mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan membutuhkan keterampilan belajar yang lebih dari biasanya, tidak hanya belajar memahami suatu materi tetapi juga belajar menggunakan media belajar online dengan menggunakan berbagai platform untuk mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran jarak jauh. Mahasiswa dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan belajar untuk menguasai materi perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan belajar mahasiswa bimbingan dan konseling di era new normal Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah tahun akademik 2020-2021. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif, untuk memberikan gambaran keterampilan belajar mahasiswa bimbingan dan konseling di era new normal. Adapun pengumpulan data menggunakan angket keterampilan belajar, model skala likert dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan belajar mahasiswa bimbingan dan konseling memiliki nilai rata-rata sebesar 69,86 dan menunjukkan berada pada kategori sedang.*

**Kata Kunci:** *Keterampilan Belajar, New Normal.*

### **Abstract**

*The order of human life changes drastically in all areas of life. This is due to the COVID-19 pandemic, which limits individual activities/activities to reduce the spread of the virus. It also automatically changes the pattern of learning activities on campus. The learning process which is usually done face-to-face has now been replaced by learning from home via the internet, thus requiring students to study independently and require more learning skills than usual, not only learning to understand a material but also learning to use online learning media. by using various platforms to support the implementation of distance learning activities. Students are required to have various learning skills to master the lecture material. This study aims to describe the learning skills of guidance and counseling students in the new normal era of Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah in the 2020-2021 academic year. The research method used is descriptive quantitative, to provide an overview of student learning skills of guidance and counseling in the new normal era. The data collection uses a learning skills questionnaire, a Likert scale model with descriptive analysis. The results showed that the learning skills of guidance and counseling students had an average value of 69.86 and showed that they were in the medium category.*

**Keywords:** *Learning Skills, New Normal.*

## 1. PENDAHULUAN

Proses belajar dijalani setiap individu sepanjang rentang kehidupannya, baik itu secara informal, formal dan non formal. Proses belajar merupakan kegiatan penting dan bermanfaat bagi setiap individu dalam mengisi kehidupan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang sesuatu, melalui belajar individu dapat merubah dirinya yang dapat dilaihat terjadinya perubahan perilaku untuk meraih suatu tujuan. Hal ini didukung dengan pernyataan Cronbach, 1954 (dalam Suryabrata, 1998:231) mengemukakan bahwa “*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*”. Menurut Cronbach belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami, dan dalam mengalami itu, pelajar mempergunakan panca inderanya. Hamzah (2007:21) menyatakan belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dapat dinyatakan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sejalan dengan itu, menurut Hakim (2002:1) belajar adalah suatu proses perubahan yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, dan daya pikir. Sedangkan belajar menurut Sardiman (2007:20) merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar itu akan lebih baik, kalau individu itu yang mengalami atau melakukannya sendiri tanpa campur tangan dari orang lain.

Aktivitas belajar mahasiswa berubah secara drastis disebabkan adanya pandemi virus covid-19 yang melanda dunia saat ini, yang menyebabkan terjadinya perubahan pada proses pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah, dengan adanya pandemi maka kegiatan belajar harus dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan jaringan internet (pembejaran jarak jauh). Hal ini menuntut pendidik dan peserta didik untuk memiliki keterampilan yang baru salah satunya kerampilan menggunakan teknologi internet dalam mendukung proses belajar dari rumah. Kegiatan belajar terus mengalami perubahan seiring dengan adanya kemajuan zaman dan kecanggihan teknologi yang disesuaikan dengan kesiapan dan persiapan individu dalam menerima dan menjalani perubahan tersebut. Perubahan tatanan kehidupan dan teknologi terus berkembang sehingga menuntut individu untuk terus bergerak maju dan mengikuti perubahan. Tatanan kehidupan sekarang sangat berubah sangat pesat karena terjadinya pandemi covid-19 yang sekarang ini melanda seluruh penjuru dunia, perubahan terjadi disemua lini kehidupan tanpa terkecuali pada dunia pendidikan, yang menuntut mahasiswa untuk belajar dengan memanfaatkan jaringan internet melalui jarak jauh, hal ini menuntut juga perubahan dari cara belajar mahasiswa itu sendiri. Perubahan perilaku masyarakat dengan mengutamakan dan mematuhi protokol kesehatan, dengan tidak berkumpul, hal ini membuat terjadinya perubahan pada proses perkuliahan tatap muka yang biasa dilakukan di kampus. Perubahan yang terjadi dari proses belajar tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga perubahan yang berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Untuk menguasai suatu materi dalam belajar diperlukan adanya keterampilan dalam belajar. Surya (1992:28) mengungkapkan bahwa keterampilan merupakan kegiatan-kegiatan yang bersifat *neoromuscular*, artinya menuntut kesadaran yang tinggi. Menurut Budiardjo (2007:6) mengemukakan bahwa melalui keterampilan belajar, seseorang memiliki kemampuan menetapkan langkah-langkah yang akan dilalui sewaktu memasuki aktivitas belajar. Misalnya, sewaktu akan menghafal sebuah definisi, seseorang tahu langkah pertama yang harus dilakukan sebelum menghafal. Keterampilan belajar salah satunya dipengaruhi oleh kesiapan peserta didik dalam memanfaatkan fasilitas dan sarana belajar yang dimiliki, dengan demikian jika peserta didik yang belajar berada pada lingkungan belajar yang sama dan menerima fasilitas yang sama maka akan cenderung memiliki keterampilan yang sama pula.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk memberikan gambaran keterampilan belajar mahasiswa bimbingan dan konseling di era *new normal*. Menurut Yusuf (2005:82) penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dari populasi tertentu dan mencoba menggambarkan fenomena secara detail apa adanya. Adapun sampel pada penelitian ini berjumlah 42 mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Tahun Akademik 2020-2021. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket keterampilan belajar mahasiswa dengan model skala likert. Adapun indikator yang digunakan pada angket keterampilan belajar yaitu keterampilan mengikuti pelajaran, keterampilan membaca, keterampilan bertanya/menjawab, keterampilan mencatat, keterampilan konsentrasi dalam belajar, keterampilan menyusun dan menyelesaikan tugas.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket keterampilan belajar dengan model skala likert, untuk mengetahui gambaran keterampilan belajar mahasiswa bimbingan dan konseling di era *new normal* pada Universitas Muslim Nusantara tahun akademik 2020-2021. Berdasarkan hasil pengumpulan data dapat dideskripsikan sebagai berikut: keterampilan mengikuti pelajaran memiliki rata-rata 19,72, keterampilan membaca dengan nilai rata-rata 8,81, keterampilan bertanya/menjawab nilai rata-rata sebesar 10,05, keterampilan mencatat dengan nilai rata-rata 7,62, keterampilan konsentrasi dalam belajar nilai rata-rata 17,35, keterampilan menyusun dan menyelesaikan tugas memiliki nilai rata-rata 16,3. Adapun persentasi dan kategorisasi hasil keterampilan belajar mahasiswa secara keseluruhan yaitu 7.1% berada pada kategori tinggi, 42,9% pada kategori sedang, 45,2% rendah, dan 4,8 berada pada kategori sangat rendah. Skor rata-rata keterampilan belajar mahasiswa secara keseluruhan yaitu 69,86 yang berada pada kategori sedang.

Keterampilan merupakan kecakapan untuk melakukan suatu tugas tertentu yang diperoleh dengan cara berlatih secara terus menerus, karena keterampilan tidak datang sendiri secara otomatis melainkan secara sengaja diprogramkan melalui latihan rutin. Jika dikaitkan dengan makna belajar, keterampilan belajar adalah keahlian yang didapatkan (*acquired skill*) oleh seorang individu melalui proses latihan yang berkesinambungan dan mencakup aspek optimalisasi cara-cara belajar baik dalam domain kognitif, afektif ataupun psikomotor (Budiardjo, 2007:19). Dibandingkan dengan kebiasaan, keterampilan merupakan kegiatan yang lebih membutuhkan perhatian serta kemampuan intelektual, selalu berubah dan sangat disadari oleh individu. Proses untuk menjadi (*on becoming process*), dimana siswa memerlukan empat pilar yakni pengetahuan, keterampilan, kemandirian dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dan bekerjasama.

Menurut Nirwana, dkk (2006:131) keterampilan belajar adalah “Suatu keterampilan yang sudah dikuasai oleh mahasiswa untuk dapat sukses dalam menjalani pembelajaran di kampus (sukses akademik) dengan menguasai materi yang dipelajari”. Dengan kata lain, keterampilan belajar merupakan suatu keahlian tertentu yang dimiliki oleh mahasiswa, jika keahlian tersebut dilatihkan terus-menerus akan menjadi suatu kebiasaan yang baik bagi mahasiswa dalam belajar. Beberapa latihan keterampilan belajar oleh Prayitno, dkk (1997:18) yaitu: (1) memilih tempat duduk dalam ruang kelas, (2) mencatat materi kuliah, (3) bertanya dan menjawab, (4) mengemukakan pendapat dan (5) berupaya menghindarkan diri dari berbagai pengaruh yang mengganggu konsentrasi belajar.

Keterampilan belajar merupakan kemampuan yang berhubungan dengan mencatat, mengorganisasi, mensintesa, mengingat kembali dan kemampuan menggunakan informasi dan gagasan yang diperoleh. Kemudian keterampilan belajar dipandang sebagai sumber

strategis untuk mengajar bagaimana belajar. Belajar menurut pendapat ini adalah merupakan keterampilan dan kompetensi siswa untuk : (1) mengumpulkan gagasan dan informasi baru. Kemampuan ini diperoleh melalui keterampilan mendengarkan dan membaca, (2) mencatat apa yang hendak diperoleh, keterampilan ini didapat melalui keterampilan mencatat, membuat *outline*, dan membuat kesimpulan, (3) meningkatkan pemahaman, keterampilan ini diperoleh melalui sintesa materi dan membuat hubungan dengan pelajaran sebelumnya, (4) mengorganisasi materi, keterampilan ini didapat dengan membuat *outline*, membuat bagan, menulis dan mencatat, (5) mengingat, keterampilan ini dapat dilakukan melalui organisasi memori, dan menyampaikan kembali, (6) keterampilan menggunakan informasi dan ide-ide baru, keterampilan ini didapat melalui keterampilan membuat laporan dan keterampilan melakukan tes atau ujian. Keterampilan-keterampilan tersebut merupakan metode dan teknik dalam memahami materi pelajaran, oleh karena itu perlu dilatihkan secara terstruktur kepada siswa di sekolah. (Folastris 2013). Keterampilan belajar setiap mahasiswa dipengaruhi oleh kesiapan sebelum memulai proses belajar, keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, keterampilan dalam mengatur dan memanfaatkan waktu belajar, memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas, sarana dan lingkungan sebagai sumber belajar, keterampilan mahasiswa berhubungan dengan dosen, keterampilan mencatat, keterampilan mengingat dan konsentrasi, serta keterampilan dalam menghadapi ujian.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Keterampilan belajar mahasiswa bimbingan dan konseling di era *new normal* Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah tahun akademik 2020-2021 yaitu memiliki nilai rata-rata tertinggi pada keterampilan mengikuti pelajaran yaitu sebesar 19,72, keterampilan konsentrasi dalam belajar nilai rata-rata 17,35, keterampilan menyusun dan menyelesaikan tugas memiliki nilai rata-rata 16,3, keterampilan bertanya/jawab nilai rata-rata sebesar 10,05, keterampilan membaca dengan nilai rata-rata 8,81, dan skor rata-rata terendah yaitu keterampilan mencatat dengan nilai rata-rata 7,62. Secara keseluruhan skor rata-rata keterampilan belajar mahasiswa bimbingan konseling di era *new normal* sebesar 69,86 yang berada pada kategori sedang.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Budiarjo, Lily. 2007. *Keterampilan Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Gie T. L. 1994. *Cara Belajar yang Efisien: Sebuah Buku Pegangan untuk Mahasiswa Indonesia* (jilid 1). Yogyakarta: Liberty
- Hakim, Thursan. 2002. *Belajar Secara Aktif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nirwana, Herman, Zuwirna, Hasanuddin, Yuskal Kusman, Neviyarni. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: FIP UNP
- Prayitno. 2002. *Hubungan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat SLTP
- Sardiman A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar-mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Surya, Mohammad. 1992. *Psikologi Pendidikan Cetakan Ke 5 (Revisi)*. Bandung: Jurusan PPB FIP UPI.
- Yusuf, A. Muri. 2005. *Metodologi Penelitian..* Padang: UNP Press.